

KOMPONEN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM SEKOLAH DASAR

Mia Maulia, Annisa Nursalamah Simanjuntak²,

¹Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda
mauliamia029@gmail.com

² Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda,
annisanursalamah@gmail.com

ABSTRAK

Bertujuan membentuk siswa yang menghargai keberagaman dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang perbedaan budaya, etnis, agama, dan latar belakang sosial. Metode pengajaran yang mendorong toleransi budaya, serta lingkungan belajar yang menghargai keberagaman Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural disekolah dasar melalui kurikulum inklusif dan dilingkungan belajar yang menghargai keberagaman efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keberagaman.

Kata kunci : *Komponen Pendidikan Multikultural*

PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keberbadian siswa agar dapat menghadapi keberagaman budaya. Untuk menerapkan pendidikan multikultural dengan tingat keberhasilan semua variable sekolah saling terkait dan memiliki peran dan tanggu jawab masing-masing karna sekolah sebagai sistem sosial. (Latifah Nur et al., 2021)

Multikultural masuk dalam konsep pendidikan sekolah dasar namun demikian penting bahwa gagasan ini memberikan konsep baru kepada kepala sekolah guru orangtua dan komite sekolah. Pendidikan multikultural pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan dan menghargai keberagaman budaya sejak dini, membantu siswa penting nya toleransi, kerjasama sama dan menghormati. (Fay, 2017)

Pendidikan multikultural dengan membangun pemahaman keberagaman di lingkungan sekolah metode pembelajaran inklusif. Ini mencakup penggunaan dalam program pendidikan sekolah dasar internal mata pembelajaran ilmu sosial berbasis multikultural. (Huda et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai komponen pendidikan multikultural di sekolah dasar dapat dilakukan beberapa metode bergantung pada tujuan dan sasaran dari penelitian kualitatif.

No	Pertanyaan penelitian
1.	Apa saja komponen utama pendidikan multikultural yang harus ada disistem pendidikan ?
2.	Bagaimana bagaimana peran kurikulum yang inklusif dalam mendukung multicultural ?
3.	Bagaimana kurikulum yang dapat disusun agar mencerminkan keberagaman budaya dalam pendidikan ?
4.	Apa peran guru dalam membangun pemahaman dan sikap positif terhadap keberagaman budaya dikelas
5.	Mengapa penting untuk memasukan prespektif budaya yang beragam dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil wawancara dari para mahasiswa Unuversitas Djuanda. Transkrip responden dibuat bertujuan agar penelitian bersikap relavan.

No	Jawaban dari mahasiswa
----	------------------------

1.	Pendidikan multikultural adalah pendekatan pendidikan yang menghargai keragaman budaya dan fokus pada pemahaman, penghargaan, dan inklusi terhadap semua kelompok budaya
2.	.Kurikulum yang mencakup peran penting dalam mendukung pendidikan multikultural karena memastikan bahwa pengalaman, nilai, dan kontribusi dari berbagai kelompok budaya diakui, dihargai, dan dipelajari oleh semua siswa.
3.	Integrasi Perspektif Multikultural dalam Mata Pelajaran Setiap mata pelajaran rakyat disusun agar mencakup perspektif budaya yang berbeda. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, mencakup peran dan kontribusi berbagai kelompok etnis dalam perkembangan negara. Dalam sastra, karya penulis dari berbagai latar belakang budaya dapat dimasukkan untuk memperkaya pemahaman siswa.
4.	Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman dan sikap positif terhadap keberagaman budaya di kelas. menjadi model, fasilitator, dalam pembimbing bagi siswa untuk memahami, menghargai, sani merangkul keberagaman.
5.	Memasukkan perspektif budaya yang beragam dalam pendidikan sangat penting karena memberikan banyak manfaat untuk pembelajaran, pengembangan karakter, dan kesiapan siswa dalam menyesuaikan dunia yang semakin kompleks.

Tujuan pendidikan multikultural membantu semua siswa memperoleh pengetahuan sikap dan keterampilan yang diperlukan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi keberbadian terbuka. Membuka sikap toleransi mengajarkan siswa untuk menerima dan menghargai perbedaan, baik dalam suku budaya agama maupun sosial, menjelaskan kesadaran sosial bagi siswa,

pengecehan diskriminasikan dan konflik, membantu empati dan rasa hormat , memperkaya wawasan dan budaya. (Susiloningsih, 2020)

Pendidikan multikultural disekolah dasar yaitu mengajak siswa sekolah dasar untuk menikmati bacaan- bcaan yang berasal dari keberagaman.pendidikan multikulrual adalah pendekatan pengajar dan pembelajaran yang didasarkan atas nilai nilai demokratis. (Retnasari & Hidayat, 2018)

Pemahaman multikultural. Sekolah yang memiliki strategis dalam penanaman nilai nilai moral bangsa memiliki tanggung jawab akan upaya tersebut. Membangun kesadaran sosial pendidikan multikultural membantu siswa memahami isu isu sosial, dan hak asasi mendorong mereka untuk berpikir secara kritis tentang keadilan social. (Prasetyo, 2021)

Pendidikan layak dari anak anak dan generasi muda. Pembentuk karakter akan sangat efektif diperkenalkan sejak dini. Untuk membantu dasar pendidikan yang kokoh bagi peserta didik dalam berbagai aspek, baik dari segi pengetahuan keterampilan sikap maupun keberbadian. (Febriani, 2024)

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam memajukan suatu bangsa,karena dari adanya pendidikan tersebut dapat meningkatkan kualitas. Pendidikan multikultural disekolah dasar, membangun nasiolasime individu terhadap keberagaman bangsa, menguatkan karakter peserta didik, memberikan kesempatan yang sama untuk belajar kepada seluruh peserta didik pendidikan multikultural merupakan gerakan reformasi yang dirancang untuk membuat perubahan disekolah dasar. (Hidayati Azkiya et al., 2022)

Pendidikan multikultural untuk menanam nilai nilai karakter tentu didukung ng oleh banyak faktor. Dalam menanamkan nilai karakter dan multikultural meliputi peran kepala sekolah dan guru sebagai sosok agen sosialisai fasiilitor dan motivasi, kurikulum sekolah, program sekolah, fasilitas sekolah dan beberapa kegiatan rutin yang ada disekolah. (Marfuah & Mulyoto, 2021)

Tujuan pendidikan multikultural dalam rangka fokus pada pelestarian budaya dan partisipasi budaya dalam mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik. membantu sikap, perilaku dan pemikiran lebih komprehensif pada peserta didik dalam memandang keberagaman sehingga mampu membutuhkan toleransi. (Arfa & Lasaiba, 2022)

Pendidikan pembelajari dalam multikultrul sekolah dasar memiliki beberapa fungsi penting, yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif memahami perbedaan budaya, dan membutuhkan sikap toleransi. (Helmi & Sya, 2018)

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan mengembangkan kesadaran dan kedewasaan pada setiap siswa dalam menghadapi masyarakat mejemuk dan benturan konflik sosial, Memperkokoh kompetensi interkultur budaya dalam masyarakat, menysasar beberapa gapaian penting. (Azzizah & Sya, 2023)

Pendidikan multikultural siswa mendorong untuk memahami sudut pandang yang beragama dan belajar berinteraksi dengan individu dari beragam latar belakang dengan penuh rasa hormat. Dan membangun sikap toleransi dan empati terhadap sesama. (Zamroni et al., 2024)

Pendidikan multikultural adalah proses penanaman cara hidup menghormati menurut para ahli John Dewey pendidikan ini bertujuan untuk membuat perubahan disekolah hingga seluruh peserta didik dapat memperoleh kesempatan belajar yang sama untuk di ajar. (Jannah, 2020)

Pendidikan multikultural di rancang khusus untuk menciptakan struktur dan proses yang membuka kesempatan sama pada semua ekspresi menurut para ahli Abdurahman Wahid pengguna pengetahuan dan pengalaman siswa sebelumnya, dukungan untuk berbagai gaya belajar dan kecerdasan berganda, partipasi dan interaksi siswa yang aktif. (Abidin et al., 2022)

KESIMPULAN

Pendidikan multikultural disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan keberbadian siswa agar dapat menghadapi keberagaman budaya pendidikan multikultural dalam rangka fokus pada pelestarian budaya dan partisipasi budaya dalam mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik.

REFERENSI

- Abidin, A., Jannah, D. D. U., Agustira, M. F., & Hidayah, W. N. (2022). Pandangan Pendidikan Multikultural dalam Islam Menurut Abdurrahman Wahid. In *International Journal of Islamic Communication* (Vol. 1, Issue 2).
- Arfa, A. M., & Lasaiba, M. A. (2022). Pendidikan Multikultural dan Implementasinya di Dunia Pendidikan. *Geoforum*, 1(2), 36–49.
<https://doi.org/10.30598/geoforumvol1iss2pp36-49>
- Azzizah, G. N., & Sya, M. F. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(20), 339–346.
- Fay, D. L. (2017). ENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEKOLAH DASAR DI WILAYAH 3T Daniel. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(April).
- Febriani, R. & mega febriani sya & eneng mulyanti. (2024). Memahami Metode Terjemahan Tata Bahasa: Potensi Dan Tantangan Dalam Konteks Pendidikan Bahasa Modern. *Karima Tauhid*, 3(4), 5725.
- Helmi, H., & Sya, M. F. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu Dan Program Tepat Guna Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1185>
- Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, & Ade Sri Madona. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Huda, M. M., Maftuh, B., & William, N. (2023). Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 1015–1022. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5576>
- Jannah, L. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an. *AL-MUADDIB: Jurnal*

Kajian Ilmu Kependidikan, 2(2), 81–109. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.84>

Latifah Nur, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>

Marfuah, I., & Mulyoto, M. (2021). Manajemen Pendidikan Multikultural untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 22–35. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.7954>

Prasetyo, G. (2021). Akulturasi Masyarakat Pandhalungan : Aktualisasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah. *Education & Learning*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.57251/el.v1i1.16>

Retnasari, L., & Hidayat, M. T. (2018). *Pendidikan multikultural dengan pendekatan aditif di sekolah dasar*. 28(1), 16–21.

Susiloningsih, W. (2020). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar “Kajian Analitis Dalam Prespektif Filsafat.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 82–88. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4488>

Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Amelia, C. R., Shaliha, H. A., & Jaya, I. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 1112–1119. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2247>